

GAMBARAN *SELF-EFFICACY* PADA SISWA SMA Y YANG MENJALANI PROGRAM KONSELOR SEBAYA

Denrich Suryadi¹, Widya Risnawaty², Sandi Kartasasmita³

Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara

Jl. Letjen S. Parman No.1 Grogol - Jakarta 021-5661334

E-mail korespondensi : denrichs@fpsi.untar.ac.id, widyar@fpsi.untar.ac.id,

sandik@fpsi.untar.ac.id

Abstrak

Self efficacy, Siswa, Konselor sebaya

Abstrak. Program konselor sebaya sebagai salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu upaya penanganan dari banyaknya masalah keluhan siswa yang tidak tertangani oleh guru BK sekolah, khususnya di Jakarta. Dalam program ini, *self efficacy* merupakan faktor terpenting yang dapat memengaruhi rasa percaya diri dan keyakinan para siswa SMA Y yang bersedia dan telah menjalani program konselor sebaya untuk mengemban tugas sebagai konselor sebaya. *Self efficacy* menurut Bandura adalah keyakinan akan kemampuan diri sendiri untuk menguasai suatu tugas atau situasi tertentu berdasarkan pengalaman dan menghasilkan perubahan yang positif. Metode penelitian yang digunakan adalah desain *one pre-test post-test design*. *Self-efficacy* ini akan diukur sebagai prediktor keberhasilan program ini sekaligus juga untuk melihat gambaran peningkatan *self-efficacy* setelah menjalani program konselor sebaya. Waktu pengambilan data direncanakan berjalan selama 14 sesi sejak bulan Januari-Mei 2018. Jumlah partisipan dalam penelitian ini adalah 9 orang siswa SMA Y dengan metode sampling *criterion*. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan *self-efficacy* pada kondisi sebelum (*Pretest mean* 3.1) dan sesudah (*Posttest mean* 3.1667) menjalani program konselor sebaya. *Self efficacy* siswa SMA Y yang menjalani program konselor sebaya cenderung tinggi ($t(8) = -0.566$, $p = 0.587 > 0.05$) namun terlihat ada indikasi peningkatan skor meskipun perbedaan ini cenderung tidak signifikan. Hasil ini mungkin diprediksikan karena pada masa sebelum dan sesudah menjalani program konselor sebaya, para partisipan masih belum memiliki tingkat keyakinan yang signifikan karena masih belum memperoleh pengalaman yang cukup banyak membantu teman sebagai seorang konselor sebaya.

Kata kunci: *Self efficacy*, siswa, konselor sebaya

Abstract

The peer counselor program as a form of community service is one of the efforts to deal with the many problems of student complaints that are not handled by school BK teachers, especially in Jakarta. In this program, self efficacy is the most important factor that can affect the confidence and confidence of Y high school students who are willing and have undergone peer counselor programs to carry out their duties as peer counselors. Self efficacy according to Bandura is the belief in one's ability to master a particular task or situation based on experience and produce positive changes. The research method used is the design of one pre-test post-test design. This self-efficacy will be measured as a predictor of the success of this program as well as to see a picture of increasing self-efficacy after undergoing a peer counselor program. The time of data collection is planned to run for 14 sessions from January to May 2018. The number of participants in this study were 9 high school students Y with the sampling criterion method. The results of the study revealed that there was no significant difference in self-efficacy in the previous condition (*Pretest mean* 3.1) and after (*Posttest mean* 3.1667) undergoing a peer